

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

GUIDELINE INTERVIEW

Guideline Wawancara

Opening

1. Memperkenalkan diri
 - Perkenalkan saya Kurnia Nofiyana, Mahasiwa Psikologi Unissula, Semarang.
2. Menjelaskan tujuan dari wawancara
 - Jadi saya ingin melakukan penelitian mengenai skripsi saya yaitu Penerimaan diri pada wanita dengan gangguan Bipolar.
3. Wawancara di mulai
 - Apakah wawancara bisa kita mulai?

Isi

4. Di usia berapa Anda didiagnosa Bipolar ?
5. Tindakan apa yang Anda lakukan setelah anda didiagnosa bipolar?
6. Apa saja yang Anda alami dalam kehidupan sehari-hari anda setelah didiagnosa bipolar ?

Aspek penilaian terhadap dirinya sendiri dan sikap pada penampilannya

7. Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam diri anda sesudah di diagnosa ODB ?
8. Bagaimana Anda menilai diri Anda sebagai ODB ?
9. Bagaimana Anda memandang diri Anda sebagai ODB ?
10. Apakah Anda mengetahui sisi baik dalam diri anda ?

Aspek dapat menerima dan melihat kekurangan dirinya dan orang lain

11. Apakah Anda mengetahu sisi buruk dalam diri Anda ?
12. Bagaimana cara Anda menyikapi hal buruk dalam diri Anda ?
13. Bagaimana penilaian orang lain terhadap diri Anda ?
14. Apakah penilaian orang lain tersebut Memengaruhi perubahan yang terjadi pada diri Anda ?

15. Bagaimana cara Anda menyikapi penilaian orang lain tersebut ?

Aspek mampu menerima kritikan serta penolakan orang lain

16. Apakah Anda memiliki pengalaman dikritik oleh orang lain ?
17. Bagaimana reaksi Anda ketika sedang dikritik oleh orang lain ?
18. Apakah Anda merasa terganggu terhadap kritikan yang orang berikan pada diri Anda ?
19. Apakah Anda memiliki pengalaman ditolak (dijauhi, tidak dianggap ada) oleh orang lain disekitar Anda ?
20. Bagaimana cara Anda mampu menerima dan menyikapi kritik dan penolakan yang diberikan oleh orang lain pada diri Anda ?

Aspek penerimaan diri dan penerimaan orang lain

21. Bagaimana perasaan Anda pada saat pertama kali mendengar bahwa Anda didiagnosa Bipolar ?
22. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk menerima kenyataan bahwa Anda mengalami gangguan bipolar ?
23. Bagaimana langkah-langkah yang Anda lakukan dalam proses penerimaan diri Anda sebagai ODB ?
24. Apakah Anda mengalami kendala yang sulit dalam menerima kondisi Anda ?
25. Bagaimana dukungan orang-orang terdekat Anda terhadap kondisi Anda ?
26. Apakah Anda merasa tidak ada harapan ?
27. Bagaimana cara Anda mengelola gejala bipolar yang Anda alami ?
28. Apakah orang lain mengetahui Anda mengalami bipolar ?
29. Sejak kapan Anda mulai menceritakan keadaan diri Anda kepada orang lain ?
30. Bagaimana perasaan Anda ketika harus menjelaskan kondisi Anda pada orang lain ?
31. Bagaimana kondisi bipolar berpengaruh dalam hubungan Anda dengan orang lain ?

Aspek Spontanitas, penerimaan diri dan menikmati hidup

32. Apakah Anda mengetahui potensi anda ?

33. Bagaimana cara Anda mengelola potensi anda ?
34. Bagaimana Anda menjalani kegiatan sehari-hari ?
35. Apakah Anda merasa puas dengan kegiatan sehari-hari Anda ?
36. Adakah tujuan yang anda ingin capai ?
37. Apakah pada saat ini masih ada hal-hal yang anda rasakan yang membuat anda kesulitan menerima diri anda sendiri atau sulit menjalankan hidup ?
38. Bagaimana cara Anda memaknai hidup sebagai ODB ?
39. Apakah anda sudah merasa puas dengan hidup anda saat ini ?
40. Bagaimana cara anda menikmati hidup sebagai seorang ODB ?

Penutup

41. Mengucapkan terima kasih atas kesediaannya dalam memberikan informasi secara mendetail
 - Saya mengucapkan banyak terima kasih atas waktu yang Anda berikan kepada saya, dalam menjawab beberapa pertanyaan yang sudah saya ajukan dengan sangat baik. Semoga hal ini dapat menjadi pelajaran untuk kita semua khususnya par
 - a ODB ditempat lain.
42. Memberikan semangat dan dukungan atas peristiwa yang pernah dialaminya.
 - Semoga hal yang terjadi membuat anda semakin kuat, semakin semangat dalam menjalankan hidup, meraih cita-cita dan tujuan yang ingin anda raih. Mampu memberikan motivasi kepada para ODB lainnya.

LAMPIRAN 2

VERBATIM

Verbatim Subjek 1

Nama : AAL
 Usia : 28 Tahun.
 Tanggal Wawancara : 10 Maret 2019
 Waktu Wawancara : 14.00 WIB
 Lokasi : Rumah Peneliti

Wawancara dengan Subjek (AAL)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Halo mbaaa, gimana kabarnya ?
2	Subjek	Alhamdulillah baik..
3	Peneliti	Mbaa langsung aja ya bisa dimulai wawancaranya ?
4	Subjek	Bisa mbaa
5	Peneliti	Dusia berapa mba didiagnosis bipolar ?
6	Subjek	Usia 24 tahun
7	Peneliti	Tindakan apa yang Anda lakukan setelah anda
8		didiagnosa bipolar?
9	Subjek	Aku mencoba bertindak biasa aja
10	Peneliti	Apa saja yang Anda alami dalam kehidupan sehari-
11		hari anda setelah didiagnosa bipolar ?
12	Subjek	Aku tidak terlalu terganggu dengan diagnosaku, ya kan
13		aku tau punya sikap yang ekstrim, berlebihan, sedih
14		tanpa sebab. Maka yang bisa dikontrol ya itu ketika aku
15		berlebihan aku ngerem, mengontrol mana yang lebih
16		aku butuhin gitu, dan waktu depresi aku harus bisa
17		menerima bahwa ok saya merasa sedih, saya merasa
18		kecewa dan saya merasa ga enak untuk apapun itu yang
19		akhirnya bisa dikendalikan, karena aku ngerti
20		backgroundnya moodku yang naik turun kayak <i>roller</i>

21		<i>coaster</i> itu.
22	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam
23		diri anda sesudah di diagnosa ODB ?
24	Subjek	Emm ada, ya perubahannya ada. karena kan dari
25		awalnya kan saya ngerasa ga ngerti kenapa saya gitu,
26		apa saya normal atau gak gitu kan? tapi waktu ngerti
27		alesannya jdi gampang menerima dan gampang
28		mengendalikannya itu yang paling penting kan.
29	Peneliti	Bagaimana Anda menilai diri Anda sebagai ODB ?
30	Subjek	Saya suka terhadap diri saya tapi saya tidak suka yang
31		seperti ini jdi sayaharus terus berubah.
32	Peneliti	Bagaimana Anda memandang diri Anda sebagai
33		ODB ?
34	Subjek	Aku manusia biasa saya punya hal positif dan negatif.
35		pada hal positif saya selalu bersikap berlebihan, saya
36		belajar mengendalikan itu. karna mengubah total itu
37		susah, jadi ya saya cuma mau mengendalikan. saya
38		menerima semua hal dalam diri saya, saya mencoba
39		mencintai diri saya untuk saat ini. <i>I am just a human</i> ,
40		jadi saya belajar untuk tidak terlalu terkena dampak dari
41		orang lain. saya hanya mau jadi sebagai andini yang
42		utuh bukan orang lain.
43	Peneliti	Apakah Anda mengetahui sisi baik dalam diri anda
44		?
45	Subjek	<i>Perfeksionist, narsistik</i> ini, cepat belajar, dan mampu
46		mengenali diri saya dengan baik. kadang kalau pas lagi
47		maniac gitu, nulis ok, jualan ok, ngajar ok dalam satu
48		waktu, itu kerjaan saya, kadang felt tired gitu ya. masih
49		megang kerjaan rumah, ngajar, sore masih ngurusin
50		jualan, nulis juga kan aku bikin dongeng itu tadi. Itu
51		semua masih bisa. Terus aku kan benci banget nyetrika,

52		tapi pas lagi maniac aku setrika semua baju bahkan
53		smpai beli pelicin yang aromanya sesuai sama seleraku.
54	Peneliti	Apakah Anda mengetahui sisi buruk dalam diri
55		Anda ?
56	Subjek	Saya suka iri an dan kadang saya suka mendengki
57		dengan tiba-tiba.ketika aku depresi, semuanya aku
58		banting, aku lempar gitu. ketika aku punya konsep dan
59		hasilnya keluar dari konsepku, aku bisa depresi bgt.
60		kayak gemesh, ngamuk, marah-marah sendiri.
61	Peneliti	Bagaiman cara Anda menyikapi hal buruk dalam
62		diri Anda ?
63	Subjek	Yaa udah aku kalau lagi depresi nggak pengen keluar
64		rumah, hindarin kontak sama orang lain, pasang
65		headshet dikamar. trus aku kalau lagi jengkel itu angkat
66		beban, squad kayak gitu.
67	Peneliti	Bagaimana penilaian orang lain terhadap diri Anda
68		?
69	Subjek	Beberapa orang terlalu julid dan kepo, karena saya
70		terlalu menarik hehehe. beberapa orang sering salah
71		paham karena saya nggak pernah ngomong terus terang
72		kalau saya sakit. karena mereka pasti menyebut sy
73		dengan panggilan uwong ora waras. Kadang dibilang
74		kok kamu nggak bisa kayak ini sih? sama ibu mertua.
75		Kadang dianggap istri ga baik, ibu ora becus.
76	Peneliti	Apakah penilaian orang lain tersebut Memengaruhi
77		perubahan yang terjadi pada diri Anda ?
78	Subjek	Iya itu bikin aku nangis sendiri berhari hari kadang.
79	Peneliti	Bagaimana cara anda menyikapi penilaian orang
80		lain tersebut ?
81	Subjek	Kalau aku punya konsep, wis terserah aku dianggep istri
82		nggak baik atau ibu ora becus, yang penting saya nggak

83		mau memaksakan diri saya dengan itu. dan nggak mau
84		terlalu mengambil semua energiku.
85	Peneliti	Apakah Anda memiliki pengalaman dikritik orang
86		lain ?
87	Subjek	Pernah, sering banget
88	Peneliti	Bagaimana reaksi Anda ketika sedang dikritik oleh
89		orang lain ?
90	Subjek	Kesel, sebel, marah nggak jelas, tidak bisa langsung
91		menerima kritikan itu
92	Peneliti	Apakah Anda merasa terganggu terhadap kritikan
93		yang orang berikan pada diri Anda ?
94	Subjek	yes itu sangat mengganggu saya, saya kadang ga bisa
95		langsug menerima itu, otak saya agak lambat untuk
96		menerima itu. Jadi biarkan saya proses dulu nanti kritik
97		itu akan saya balas dengan ucapan terimakasih.
98	Peneliti	Apakah Anda memiliki pengalaman ditolak (dijauhi,
99		tidak dianggap ada) oleh orang lain disekitar Anda ?
100	Subjek	pernah, pernah, pernah...
101	Peneliti	Bagaimana cara Anda mampu menerima dan
102		menyikapi kritik dan penolakan yang diberikan oleh
103		orang lain pada diri Anda ?
104	Subjek	aku nggak terima banget, jadi ya sangat menyebalkan
105		saja rasanya. sebagai manusia aku punya perasaan ingin
106		diterima pengen dianggap normal.
107	Peneliti	Bagaimana perasaan Anda pada saat pertama kali
108		mendengar bahwa Anda didiagnosa Bipolar ?
109	Subjek	kaget, karna aku pikir bipolar itu orang gendheng.
110		kecewa.
111	Peneliti	Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk
112		menerima kenyataan bahwa Anda mengalami
113		gangguan bipolar ?

114	Subjek	pas di awal aku bisa langsung menerima sampai 1 tahun
115		itu aku masih menerima.
116	Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang Anda lakukan
117		dalam proses penerimaan diri sebagai ODB ?
118	Subjek	Ya saya setelah satu tahun didiagnosa itu mulai
119		mencoba keluar lingkungan, jadi ekstrovet, mulai julid
120		ketawa haha hihi kayak badut gitu kan tapi aku sendiri
121		jadi jijik, <i>it's fake of me</i> gitu kan. jadi sekarang saya
122		mulai menjadi diri sendiri. Jadi kalau lagi depresi ya ga
123		mau digangguin. mau mager ya mager wae. ya saya ga
124		akan jadi seolah-olah wanita yang rajin dan baik2 aja.
125	Peneliti	Apakah Anda mengalami kendala yang sulit dalam
126		menerima kondisi Anda ?
127	Subjek	Tidak juga, aku nggak maksa diriku sendiri. Nggak
128		terlalu ingin memaksakan image.
129	Peneliti	Bagaimana dukungan orang-orang terdekat Anda
130		terhadap kondisi Anda ?
131	Subjek	Alhamdulillah sih baik, karena kan suamiku tau bahwa
132		aku menikah dengan orang sing uteg ke sengkleh, ya
133		menerima dengan baik, dan untuk anakku nanti juga
134		bisa menerima kalau emak nya agak sengklek.
135	Peneliti	Apakah Anda merasa tidak ada harapan ?
136	Subjek	Pernah bunuh diri, tapi aku wedi mati, ya waktu itu
137		pikiranku pendek banget sih,
138	Peneliti	Bagaimana cara Anda mengelola gejala bipolar yang
139		Anda alami ?
140	Subjek	aku lebih banyak ngobrol dengan diriku sendiri, ngoreksi
141		diri sendiri, pahami mood swingku. Kalau lagi depresi
142		banyakin latihan fisik. Jaga asupan makan, cari tau apa
143		itu bipolar, bagaimana kehidupan orang dengan bipolar
144		dan cara survive nya.

145	Peneliti	Apakah orang lain mengetahui Anda mengalami
146		bipolar ?
147	Subjek	Yang tau orang terdekat aja sih
148	Peneliti	Sejak kapan Anda mulai menceritakan keadaan diri
149		Anda kepada orang lain ?
150	Subjek	Sejak awal dengan orang terdekat sih.
151	Peneliti	Bagaimana perasaan Anda ketika harus
152		menjelaskan kondisi Anda pada orang lain ?
153	Subjek	awal pastinya malu sebagai manusia biasa, karena
154		stigma bipolar yang negatif.
155	Peneliti	Bagaimana kondisi bipolar berpengaruh dalam
156		hubungan Anda dengan orang lain ?
157	Subjek	otomatis akan berpengaruh, karena mood swingku bikin
158		aku pemarah dan tukang ngamukan, apa lagi karo
159		bojone dewe. jadi kalau hubungan dengan orang
160		terdekat nggak ada masalah, tapi kalau dengan orang
161		baru itu susah karena aku ga bisa nunjukin sikapku yang
162		sebenarnya sih.
163	Peneliti	Apakah Anda mengetahui potensi anda ?
164	Subjek	Iya potensi saat ini sih nulis buku dongeng itu ya.
165		soalnya kalau mengulik kisah hidup gitu
166		menjengkelkan, jdi lebih suka bikin dongeng sih.
167	Peneliti	Bagaimana cara Anda mengelola potensi anda ?
168	Subjek	ya tadi belajar nulis,
169	Peneliti	Bagaimana Anda menjalani kegiatan sehari-hari ?
170	Subjek	ngerjain sesuatu sesuai mood aja, aku punya jadwal
171		sendiri tetep aku tulis jadawal yang nggak boleh aku
172		skip
173	Peneliti	Apakah Anda merasa puas dengan kegiatan sehari-
174		hari Anda ?
175	Subjek	emm puas aja sih

176	Peneliti	Adakah tujuan yang anda ingin capai ?
177	Subjek	kalau sekarang sih aku lagi pengen <i>self healing</i> lebih
178		diperkuat lagi dan menerima diri
179	Peneliti	Apakah pada saat ini masih ada hal-hal yang anda
180		rasakan yang membuat anda kesulitan menerima
181		diri anda sendiri atau sulit menjalankan hidup ?
182	Subjek	Ya tadi, kalau dari luar tubuh aku, kalau dari dalam diri
183		aku fine-fine aja yah.
184	Peneliti	Bagaimana cara Anda memaknai hidup sebagai
185		ODB ?
186	Subjek	Hidup sebagai bipolar itu unik, karena isi kepalamu
187		beda sama orng lain.
188	Peneliti	Apakah anda sudah merasa puas dengan hidup anda
189		saat ini ?
190	Subjek	Ya tadi puas aja sih
191	Peneliti	Bagaimana cara anda menikmati hidup sebagai
192		seorang ODB ?
193	Subjek	Kalau saat ini aku tidak dalam posisi bahagia. hiduplah
194		untuk dirimu sendiri, hiduplah sesuai prinsip hidupmu.

Verbatim Subjek II

Nama : DW
 Usia : 24th
 Tanggal Wawancara : 20 Maret 2019
 Waktu Wawancara : 14.00 WIB
 Lokasi : Cafe Chez Moi

Wawancara dengan Subjek (DW)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Halo, Selamat sore mba..
2	Subjek	Halo, selamat sore Nofii
3	Peneliti	Gimana mba, kabarnya ?
4	Subjek	Alhamdulillah baik.
5	Peneliti	Gini nih mba, aku kan kemarin bilang mau
6		wawancara tentang pengalaman bipolarnya mba,
7		bisa kita mulai sekarang mba ?
8	Subjek	Iya nof..
9	Peneliti	Mba dari usia berapa di diagnosa bipolar ?
10	Subjek	19tahun
11	Peneliti	Gimana cerita awalnya sampe didiagnosis bipolar ?
12	Subjek	Semester 3 kuliah, mulai sering ngamuk ngamuk sampe
13		kayak mbanting-mbanting barang dikosan smape temn-
14		temen dikosan itu takut terus juga sampe pacarku aku
15		gebukin pake kemoceng kalo aku marah <i>uncontrol</i>
16		banget terus aku sampe searching dininternet ternyata
17		gejalaku mirip banget sampe bipolar terus aku inisiatif
18		endiri sama ayah ibukku datang ke psikiater terus
19		disurat kontrolnya ditulis gangguan bipolar.
20	Peneliti	Terus emmm.. tindakan apa yang mba lakukan
21		pertama kali tau mbak bipolar ?

23	Subjek	Kalo aku si mungkin, mungkin malah lega aku jadi tau
24		kenapa aku se ekstrim itu, marah-marahnya, terus aku
25		rutin minum obat gitu loh, belum kepikiran ke psikolog
26		waktu itu.
27	Peneliti	Berarti ke psikiater tok ?
28	Subjek	Iya ke psikiater tok.
29	Peneliti	Mbak ngerasa nggak si adanya perbedaan sebelum
30		didiagnosis bipolar sama sesudah di diagnosis
31		bipolar ?
32		Perbedaan sikap atau tindakan gitu mba ?
33	Subjek	Kalo sebelum didiagnosis bipolar tu aku masih nggk ke
34		kontrol banget terumata pas aku marah kalo setelah
35		didiagnosis yo sebenarnya dulu ngamuk masih marah
36		tapi kata papa mamaku emosiku lebih stabil mungkin
37		karena pengaruh aku rutin minum obat .
38	Peneliti	Mba merasa adanya perubahan nggak setelah
39		didiagnosis bipolar ?
40	Subjek	Kalo perubahannya sih aku jadi lebih <i>aware</i> aku kerasa
41		apa, aku lebih nyetop diriku ketika berlebihan, misal
42		aku lagi manic oh jadi yaa jangan boros-boros gitu, jadi
43		kenalan sama diriku aja
44	Peneliti	Bagaimana mba menilai diri sebagai ODB orang
45		dengan bipolar ?
46	Subjek	Gimana yaa aku sih saat ini aku udah mencapai diriku
47		bipolar atau enggak, maksudnya karena tapi gtw sih, ada
48		dosennku psikologi yang bilang kayaknya kamu
49		sebenarnya bukan bipolar ya udah toh aku bipolar atau
50		enggak. Aku menerima diriku yang kayak gini dengan
51		dinamikannya jadi nggak bipolar atau bipolar nggak
52		terlalu ngangkluh gitu.
53	Peneliti	Pas pertama tau bipolar gimana ?

54	Subjek	Nggak ada penolakan banget dari aku tetep santai gitu
55	Peneliti	Okeyy terus, mbak memandang diri sebagai odb itu
56		gimana ?
57	Subjek	Ya aku merasa sebagai odb itu bukan hal yang
58		memalukan atau aib, cuman ya itu memang stigma
59		negatif yang membuat aku nggak menceritakan
60		penyakitku ke sembarang orang, apaya bisa memahami
61		sebagian orang prasangkanya buruk aku memandang
62		diriku sendiri aku nggak memandang sebagai stigma
63		yang negatif.
64	Peneliti	Mba tau nggak sisi baik dalam diri mba?
65	Subjek	Sisi baiknya menurutku akutu orangnya santai si,
66		nggak yang terlalu gimana aku takut bipolar aku
67		melakukan sesuatu yang aneh-aneh, jadi ngalir aja aku
68		mengikuti alur sesuai trek gitu loo..
69	Peneliti	Terus apakah mba tau sisi buruknya mba ?
70	Subjek	Sisi buruknya sih aku sensitif dan emosional makin
71		kesini aku sudah nggak melakukan gitu lagi karena udah
72		sering konseling ke psikolog banyak emosiku yang rilis
73		belum bisa ngendaliin resa depresiku, minder nggak
74		pede, masih males malesan ngerjain tesis itu sih
75		sedihnya sama malesnya yang belum bisa aku kontrol.
76	Peneliti	Kalo sedih ada pemicu sedihnya ?
77	Subjek	Kadang ada pemicunya kadang nggak ada , lebih
78		ngerasa kesepian aja sih akunya, hehe
79	Peneliti	Kalo dilingkungan masih sering bareng pergi sama
80		temen-temen ?
81	Subjek	Masih suka ngumpul sama temen-temen.
82		Kalo sampe kos sendirian tuh sepi, aku tuh kayaknya
83		orangnya butuh pacar kayaknya, haha..
84		Nggak ada tempat ngeluh, hehehe taulah diusia kita

85		sendirian gimana, haha..
86	Peneliti	InsyaAllah nanti segera.
87		Bagaimana cara mba menyikapi pas sedih ?
88	Subjek	nyari temen sebanyak banyaknya sih, aku ikut
89		organisasi cerita banyak orang, balik lagi ke kos
90	Peneliti	Tapi misalnya nih kita dalam sehari pergi dari pagi
91		ketemu A, siang ketemu B, siang C apa mba dinar
92		ngerasa cape gitu nggak ?
93	Subjek	iya capek cuman aku kok nggak suka ngerasa sendiri,
94		habis itu kayak chat chat an, jadi ada yang lagi deket
95		sama aku.
96	Peneliti	Bagaimana penilaian orang lain terhadap mba ?
97	Subjek	kalo saat ini kata sih kata orang2 organisasi katanya aku
98		pendiem, sebenarnya aku lucu gampang bercanda agak
99		kalem.
100	Peneliti	Penilaian orang lain mempengaruhi mba nggak ?
101	Subjek	kalo saat ini aku merasa pendiem merasa banyak
102		perubahan banyak kepribadian dulu mau cerita mau
103		ngobrol mungkin waktu dulu aku cerita masalah cowok
104		sama kamu sama temen-temenku, aku dikasih tau
105		psikolog aku, nggak sehat kalo aku putus langsung
106		pacaran putus langsung pecaran terus fraktal kayak
107		pelarian jadi nggak jatuh cinta, selama belasan taun aku
108		ngomongin co tapi ini aku nggak ngomongin cowok
109		lagi. Jadi merasa ada perubahan besar.
110	Peneliti	Mbak dinilai pendiem kurang bercanda sama temen
111		gimana cara menyikapinya ?
112	Subjek	ya aku tetep cari bahan obrolan saat ini aku masih kayak
113		mencari versi diriku yang terbaik gitu dulu banyak yang
114		bilang aku nyenengin tapi kalo sekarang aku lebih
115		damai lebih rilis tapi outputnya jadi diem.

116	Peneliti	Mbak pernah nggak memiliki di kritik sama orang lain ?
117		
118	Subjek	Pernah sih dulu S1 udah lama banget
119	Peneliti	Kritikannya berupa ?
120	Subjek	Katanya aku aneh, terus juga aaaku sulit mengulang
121		kata katanya aku cewek berantakan aneh, suka bikin
122		keributan nggak kalem berantakan cewek yang gg
123		sepantasnya cewek, nggak feminim, bukan nggak
124		feminim tapi aku dulu sering bikin masalah diangkat.
125	Peneliti	Reaksi waktu dulu di kritik ?
126	Subjek	Sebel banget, kurang nyaman, jadi aku berusaha
127		merubah diriku bukan hanya dikata pendiem pas
128		ketemu orang jadi kayak bingung kalo dulu bisa ceplos
129		ceplos kalo sekarang lebih santai.
130	Peneliti	Mba merasa terganggu nggak ?
131	Subjek	Kadang tu terganggu aku kan dengerin banget kata
132		orang lain, jadi antara a dan b kan beda terus aku gtw
133		antara A dan B aku jadi kurang tau nentuin sikapku
134		yang mana, jadi aku bingung mana yang bener
135	Peneliti	Mba pernah nggak ngalamin pengalaman yang lebih parah dari sekedar dikritik, dijauhin gitu ?
136		
137	Subjek	secara tidak resmi dikeluarkan dari geng pas S1, sama
138		temen temen cewekku.
139	Peneliti	Langsung dikick gitu pho mba ?
140	Subjek	Hahaha ya nggak langsung sih, di jauhi pelan pelan aja
141		dijuhi sama cewek-cewek
142	Peneliti	Bagaimana cara mba menyikapi kritik-kritik yang mbak ?
143		
144	Subjek	cari temen baru yang cocok, berubah dari segi
145		penampilan cara ngomong berubah dari S1.
146	Peneliti	bagaiman perasaan mba pertaman kali

147		dengenbipolar ?
148	Subjek	Aku malah nggak heran aku ngerasa aneh beda dari
149		yang lain aku malah berharapnya aku punya diagnosis.
150	Peneliti	Berapa waktu yang mba dinar untuk menerima
151		kenyataan mbak dinar bahwa Bipolar ?
152	Subjek	Ada sih gejala-gejala nggak nerima baru nerima
153		tahun 2018.
154	Peneliti	Gejala-gejala apa yang mba dinar 5 tahun
155		kebelakang ?
156	Subjek	Yaa karena mungkin waktu itu temen-temen S1 kan tau
157		aku bipolar terus di stigma negatif, orantua pacarku tau
158		terus aku disuruh putus sama pacarku karena takut
159		keturunannya jadi bipolar, dari bipolar itu jadi kayak
160		aku mikirnya susah dapet jodoh, jadi apa-apa disalahin
161		ke bipolarnya.
162	Peneliti	Proses nerimanya itu gimana ? atau ada suatu
163		moment yang menyadarkan mba ?
164	Subjek	Makin kesini semua itu udah diatur mau di gimanain
165		kalo udah jodoh mau bipolar atau aku nggak bipolar ya
166		dia sama aku <i>believe</i> itu yang bikin aku yakin gimana
167		aku diatur aku nurut.
168	Peneliti	Bagaimana mba mengalami kendala-kendala yang
169		sulit ?
170	Subjek	Ada dimana fase-fase tenang ada fase-fase
171		bergejolakannya, jadi satu tahun kebelakang ini udah
172		nggak mikir jadi tak loske. Ada fase aku nerima nanti
173		bergejolak tapi setaun belakang ini aku nerima banget.
174	Peneliti	Langkah-langkah apa yang mba dinar lakukan buat
175		menerima ?
176	Subjek	Aku ngebet bgt masalah jodoh, sampe aku dirawat
177		dibangsal, teguran-teguran itu kenapa sih aku sengebet

178		ini tentang jodoh yang buat aku nerima, aku kurang apa
179		toh aku bipolar aku masih mau memaksimalkan diriku
180		mau S2 biar bisa dihargai pasangan, kalo km
181		sesempurna apapun belum ketemu jodohnya ya belum
182		ketemu. percaya kapan waktunya akan tiba.
183	Peneliti	Ada nggak kiat-kiat sendiri buat mba ?
184	Subjek	minum obat pasti, aku psikolog rutin, terus aku mau
185		berproses mencari terus.
186	Peneliti	Minum obat bosen nggak ?
187	Subjek	Sekarang bosen dulu semangat banget obatnya bikin
188		bikin ngantuk.
189	Peneliti	Merasa putus asa ?
190	Subjek	Ya pernah tapi besoknya udah sembuh, aku malah putus
191		asanya masalah jodoh, hahaha
192	Peneliti	Berarti nggak karena bipolarnya ?
193	Subjek	ya karena bipolarnya stigma orang lain itu jelek
194	Peneliti	Bagaimana cara mba mengelola fase manic atau
195		depresi terlebih kalau lagi ketemu sama orang /
196		temen ?
197	Subjek	kalo aku lagi depersi tetep aku menuntaskan
198		kewajibanku entah kuliah entah organisasi entah ketemu
199		temen habis itu aku nyari waktu sendiri.
200	Peneliti	Misal disuruh kerja kelompok ?
201	Subjek	Mencoba profesional selama ini sih dipaksa, hehe
202	Peneliti	Banyak nggak yang tau mba bipolar ?
203	Subjek	banyak
204	Peneliti	Dari kapan mba cerita?
205	Subjek	Dari awal, tapi makin kesini makin ngerem.
206	Peneliti	Terus bagaimana mba menjelaskan kondisi mba ?
207	Subjek	aku sering bilang ke orang lain aku bipolar, kalau ada
208		yang nggak tau ya aku jelaskan sedikit.

209	Peneliti	Mba tau potensi diri mba ?
210	Subjek	Rajin, cerdas mau bergaul , bisa diasah, pinter nyanyi
211	Peneliti	Bagaiman cara mba dinar mengelola potensi ?
212	Subjek	Aku produktif, gimana aku profesional aku kan lagi
213		suka sama masaah perempuan jadi aku suka bahas tema-
214		tema kekerasan atau hal yang menyangkut perempuan
215		entah dibikin cerita, puisi, tugas kuliah.
216	Peneliti	Berkaitan dengan manik, ada <i>sometime</i> potensi
217		mbasuka dikaitkan sama bipolar nggak ?
218	Subjek	Untuk berapa hal aku semangat diawal, kayak psikologi
219		aku konsisten, tapi thesisnya belum selesai-selesai, hehe
220	Peneliti	Itu cara mengelolanya gimana ?
221	Subjek	Mungkin fokus jangan ke banyak bidang salah satu aja
222		dulu diselesaikan.
223	Peneliti	Mba puas nggak dengan kegiatan sehari-hari ?
224	Subjek	kadang puas kangang enggak kalo ada waktuku yang
225		kosong kayak eman aja.
226	Peneliti	Tujuan hidup mba saat ini ?
227		untuk saat ini kedepannya sih pengen menikah,
228		hahahahaha. Kalo tujuan itu aku sebenarnya lebih
229		pengen dirumah ngopeni anak dari pada kerja
230		ya wanita pengen punya karir tapi isu2 anak sekarang
231		tujuan selain nikah sih bisa kerja kerja dilembaga yang
232		aku minati. Soalnya ini aja sebelum aku deket sama
233		cowo aku ngerasa depres temen-temen udah nikah udah
234		punya calon, adanya pasangan mersa diri kita dicintai
235		secara utuh pengen ada pendamping. Pengen sama
236		kayak temen-temen yang lain.
237	Peneliti	Kenapa sih mba pengen banget ada pendamping ?
238	Subjek	Sosok yang hilang, sejak lahirnggak dikasih tinggal
239		bareng papa mama, papa mama sibuk kerja maksudnya

240		walaupun sama mama 2 tahun, setelah itu aku dirawat
241		nenek sama kakaek, papa mama kerja diluar kota jadi
242		ngerasa kurang kasih sayang mama papa. Walaupun
243		sekarang udah besar udah deket banget tapi masih
244		ngerasa aja ada yang hilang yang kurang.
245	Peneliti	Bagaimana cara mba memaknai hidup sebagai odb ?
246	Subjek	malah gg masalah terlahir sebagai manusia
247	Peneliti	Sudah puas kah ?
248	Subjek	Belum karena belum nikah itu, hahaha
249	Peneliti	Bagimana cara mba menikmati diri sebagai odb ?
250		Itu bagian dari dinamika hidup kita , nggak masalah kok
251	Subjek	berfikiran negatif terus juga nggak baik, dulu aku belum
252		nerima mungkin karena lebih ke stigma orang semuanya
253		disalahin ke bipolarnya, tapi yaa aku menikmati
254		dinamikaku sebagai odb.

Verbatim Subjek III

Nama : A
 Usia : 24 Tahun
 Tanggal Wawancara : 14 Maret 2019
 Waktu Wawancara : 17.00 WIB
 Lokasi : Rumah Sakit DR.Sardjito

Wawancara dengan Subjek (A)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Assalamualaikum, mbaaa..
2	Subjek	Walaikumsalam..
3	Peneliti	Gimana kabarnya mba ? sudah baikan ?
4	Subjek	Alhamdulillah sudah
5	Peneliti	Bisa dimulai mba wawancaranya ?
6	Subjek	Oh iya bisaa
7	Peneliti	Di usia berapa Anda didiagnosa Bipolar ?
8	Subjek	Di diagnosis tahun 2017 berarti usia 22
9	Peneliti	Sampe didiagnosis gimana ceritanya ?
10	Subjek	Jadi 2016 aku KKN di tempat KKN tu aku ada masalah
11		sama pacar, aku kejang, terus aku dibawa ke rumah sakit
12		jiwa Magelang. Disitu aku ketemu sama dokter Pohan.
13		Nah sama dia itu udah mulai pengobatan dengan diagnosa
14		kejang, sama dia sebenarnya aku disuruh rajin kontrol,
15		tapi karena aku ngerasa sehat sehat aja ko jadi nggak mau
16		kontrol. Nah pas 2017 pas coas, ayah kan udah meninggal
17		tahun 2013 awal nah dari situ aku mulai ketakutan
18		menjauh dari temen nggak punya temen, perasaan itu
19		menjadi pada saat coas tahun 2017 itu sampe nangis-
20		nangis jejeritan, aku pas coas sering nangis lari ke masjid
21		moodku naik turun, terus aku ngerasa ada yang aneh nih

22		dan aku mulai lah konsultasi lagi nah ternyata aku
23		didiagnosis bipolar terus aku nggak percaya satu psikiater
24		aja ddong terus aku ke dokter Safitri ternyata diagnosanya
25		sama gangguan bipolar.
26	Peneliti	Mulai muncul faktor bipolar pas kapan ?
27	Subjek	Ayah meninggal itu, mulai muncul ketakutan ketakutan.
28		Awalnya aku punya geng ada 5 temenku nah 5 5nya aku
29		jauhin karena ngerasa takut aja, waktu SD aku juga
30		pernah di bully jadi ngerasa temen temen cewekku kaya
31		nggak baik jadi aku lebih seneg main sama temen temen
32		cowok.
33	Peneliti	Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah
34		didiagnosis bipolar ?
35	Subjek	Sebelum tau bipolar sempet bingung aku kenapa sih.
36		Awalnya tahun 2013 tu aku nganggep semua remaja tu
37		bakal ngalamin kayak gini sampe butuh bantuan psikiater.
38		Nah tahun 2017 aku langsung ke psikiater. Terus ngerasa
39		ada yang sala. Setelah tau bipolar ya jadi belajar bipolar
40		tu apasih, aku begini karena ternyata moodku turun terus
41		aku kayak gitu itu moodku lagi naik. Kalo udah seneng
42		seneng banget kalo sedih ya sedih banget.
43	Peneliti	Bagaimana mba menilai diri mba sebagai orang
44		dengan gangguan bipolar ?
45	Subjek	Tetep bisa kerja sih walaupun akhirnya resign.
46	Peneliti	Orang lain tau mba bipolar ?
47	Subjek	Tau, rekan kerja temen-temen aku kasih tau, walaupun
48		nggak semua tau bipolar jadi yaa dipandang sebelah mata.
49	Peneliti	Gimana Mba memandang diri mba sebagai ODB ?
50	Subjek	Tergantung fasenya, hehe. Kalo lagi sedih ya nggak
51		beguna, kalo seneng yeee aku seneng lega hidupku
52		ceriaaa gitu.

53	Peneliti	Mba tau sisi baik dala diri mba nggak ?
54	Subjek	Aku orangnya supel, sejak bipolar aku kan ikut komunitas
55		jadi bisa punya banyak temen lagi, kadang kalo juga jadi
56		tempat curhat.
57	Peneliti	Nah kalo sisi buruknya ?
58	Subjek	Gampang putus asa, jadi melakukan percobaan bunuh
59		diri, sudah 4x si. Merasa sedih putus asa.
60	Peneliti	Bagaimana cara mba menyikapi hal hal buruk dalam
61		diri mba ?
62	Subjek	Jadi aku kalo melakukan percobaan bunuh diri itu pas
63		sendirian. Nah makanya aku setia hari aku ngatur waktu
64		pergi sama temen-temenku gitu caranya biar aku nggak
65		ngerasa pengen mati lagi.
66		Penilaian orang lain terhadap diri mba gimana ?
67		Setelah pada tau aku bipolar jadi aku kayak anak bawang
68		aja, terus kalo ngelakuin kesalahan ya masih dimaklumi
69		gitu.
70	Peneliti	Penilaian orang lain mengganggu mba nggak ?
71	Subjek	Kalo pas depresi yaa ngerasanya kayak aku gg guna
72		nggak bisa kerja, kalo pas seneng yaa aku ngerasa aku
73		berguna. Aku pernah di panggil atasanku nah dia bilang
74		kinerja ku bagus daripada dolcter yang lain ehh pas
75		depresi dibilang kineja kamu menurun banget. Ngedown
76		lagi.
77	Peneliti	Bagaimana cara mba menyikapi penilaian orang lain
78		?
79	Subjek	Ya nggak papa terima aja.
80	Peneliti	Pernah nggak sampe di jugde yang menyakitkan ?
81	Subjek	Aku kan terbuka ya sama siapa aja. Nah banyak yang
82		bilang kamu kurang shalat sih kurang deket sama Allah,
83		nahhh aku shalat udah ngaji udah shalat sunnah udah, tapi

84		ehhhhh..
85	Peneliti	Pernah nggak mba di kritik sama temen atau bahkan
86		orang terdekat ?
87	Subjek	Ohhh di kritik dari mana mana sih tapi kebanyakan pasti
88		kritiknya masalah agama suka kesel ihhh..
89	Peneliti	Tapi mba responnya gimana ?
90	Subjek	Yaa pengen bilang kamu gg tau sih rasanya aku gimana
91	Peneliti	Mba terganggu nggak si ?
92	Subjek	Terganggu lah
93	Peneliti	Langsung bisa bikin nge down atau depresi nggak
94		mba ?
95	Subjek	Ohh nggak siiii, paling sebel banget kesell ajaa.
96	Peneliti	Mba pernah punya pengalaman ditolak ditinggal ?
97	Subjek	Pas coas kan aku punya temen namanya nuki nah kan lagi
98		duduk duduk tu, terus temenku itu bilang aku males
99		sekelompok sama (subjek) mana ada yang mau sama
100		orang aneh kayak dia, terus aku langsung pengen aaaaa.
101	Peneliti	Bagaimana cara mba menerima dan menyikapi kritik
102		dan penolakan ?
103	Subjek	Yaa sabar aja, pasrah, kebetulan aku orangnya nggak bisa
104		marah, tapi nggak bisa ngeluapin juga, hehe.
105	Peneliti	Pas pertama kali denger mba bipolar perasaannya
106		gimana ?
107	Subjek	Pas pertama kali dokternya bilang ini observasi dulu ya,
108		jadi kayak perlan –pelan nerima sambil ngikutin proses
109		observasinya, jadi kalo udah tau udah pasti kan tinggal
110		nyari gimana caranya bukan aku kenapa sihh gitu.
111	Peneliti	Berapa lama waktu yang mba butuhkan buat
112		menerima mba bipolar ?
113	Subjek	Kalo ngikutin observasi si kurang lebih 6 bulanan.
114		Mba dapet dukungan dari orang terdekat nggak ?

115		Nggak dulu, aku dapet dukungan yaa akhir-akhir ini dari
116		dulu aku nyembunyiin dari keluarga, bilang ke mamah
117		juga baru kemaren dikasih tau psikiaterku, kalo aku
118		nggak masuk rs mamahku juga nggak tau dan aku nggak
119		mau ngasih tau. Temen-temen open sama pacar juga
120		open.
121	Peneliti	Mba punya kendala yang sulit
122		nggak menerima diri sebagai bipolar ?
123	Subjek	Nggak si, nggak yang gimana-gimana nerima ajaa ya
124		udah, cuman kalo depresi duhh gimana sih hidupkuu kok
125		gini, gitu.
126	Peneliti	Pernah merasa putus asa ?
127	Subjek	Yaa, haaha sering-sering, sampe mau bunuh diri kan
128		berarti putus asa. Pertama 2017 pertama kali melakukan
129		percobaan bunuh diri.
130	Peneliti	Langkah-langkah yang mba lakukan untuk menerima
131		mba bipolar ?
132	Subjek	Dari awal si udah nerima-nerima aja pas waktu dibilang
133		dokter diobservasi ohh ya udah udah nyari-nyari
134		informasi tentang bipolar juga ya udah ternyata aku
135		bipolar.
136	Peneliti	Ada harapan lain nggak si dalam diri mba ?
137	Subjek	Yaa ada dong aku pengen normal kaya waktu SMA dulu
138		kayaknya ya biasa aja seneng terus, nggak gini.
139	Peneliti	Bagaimana cara mba mengelola gejala bipolar ?
140	Subjek	Nah itu masih susah buat aku makannya aku resign kan,
142		belum bisa memang. Aku kan terbuka juga sama rekan
143		kerja waktu aku fase depresi ya aku bilang tapi susah
144		balikin moodku terus aku juga nggak enak kan jadilah
145		aku resign.
146	Peneliti	Sejak kapn mba mulai menceritakan keadaan mba

147		sama orang lain ?
148	Subjek	Kalo sama pacar dari awal sih dari pertama kali
149		didiagnosis, kalo sama temen tuh temenku kan pasti tanya
150		aku aneh kenapa ya aku cerita keadaanku, nah kalo
151		sekarang aku yang cerita dulu misal pas kerja nih kan aku
152		bilang dulu keadanku bipolar sebelum mereka nanya,
153		hehe.
154	Peneliti	Perasaan mba gimana ketika mba bilang ke orang
155		aku itu punya gangguan mood gangguan bipolar ?
156	Subjek	Yaa lega si tapi tergantung orangnya, ada yang nanggopin
157		secara positif orang sehat pasti pernah sakit ada yang
158		nganggep gitu nah aku lega tapi kalo ada yang bilang
159		nyangkutin sama agama itu tuh yang bikin aku kesel kesel
160		banget.
161	Peneliti	Kondisi bipolar ini berpengaruh nggak si sama
162		hubungan mba ke orang lain ?
163	Subjek	Iya, awal-awal sakit pas belum bisa kontrol belum tau apa
164		apalah jadi nggak punya temen sendirian, sekarang
165		alhamdulillah punya banyak temen setelah ikut
166		komunitas.
167	Peneliti	Mba tau potensi diri mba engga ?
168	Subjek	Sekarang aku malah mikirnya aku lebih cocok jadi suster
169		jadi caregiver soalnya banyak yang curhat sama aku.
170		Pengen gitu kuliah lagi ambil suster atau psikologi gitu,
171		hahaaha.
172	Peneliti	Bagaimana mba mengelola potensi mba ?
173	Subjek	Paling aku berusaha ada gitu buat temen-temn yang butuh
174		aku, misal di grup komunitas ada yg galau nanti aku chat
175		pribadi nanti aku ajak ketemuan terus ngobrol curhat jadi
176		sama-sama enak.
177	Peneliti	Mba menjalani kegiatan sehari-hari gimana ?

178	Subjek	Tergantung mood si, hehe. Dari Desember sampe saat ini
179		sihh lagi pengen tiap hari keluar rumah dan harus,dulu
180		mah gpp dirumah sekarang gg bisa gitu ke perpustakaan aja
181		sejam baca buku terus pulang lagi yang penting keluar
182		rumah gitu.
183	Peneliti	Ada nggak tujuan yang pengen mba capai ?
184	Subjek	Sekarang nih ya aku pengen S2 tapi nunggu beasiswa aja
185		sih, tetep di FKH kalo psikologi atau suster gitu ya cuma
186		pengen aja.
	Peneliti	Bagaimana Anda menjalani kegiatan sehari-hari ?
	Subjek	Tergantung mood si, hehe. Dari Desember sampe saat ini
		sihh lagi pengen tiap hari keluar rumah dan harus,dulu
		mah gpp dirumah sekarang gg bisa gitu ke perpustakaan aja
		sejam baca buku terus pulang lagi yang penting keluar
		rumah gitu.
	Peneliti	Apakah Anda merasa puas dengan kegiatan sehari-hari Anda ?
	Subjek	Ngga sih, karena kadang-kadang kalau mood nya down susah mau aktivitas.
	Peneliti	Adakah tujuan yang anda ingin capai ?
	Subjek	Sekarang nih ya aku pengen S2 tapi nunggu beasiswa aja
		sih, tetep di FKH kalo psikologi atau suster gitu ya cuma
		pengen aja.
	Peneliti	Apakah pada saat ini masih ada hal-hal yang anda rasakan yang membuat anda kesulitan menerima diri anda sendiri atau sulit menjalankan hidup ?
	Subjek	Ada, Kadang omongan keluarga yang bilang aku kurang deket sama Allah, kurang ngaji, kurang shalat, kata-kata itu yang suka bikin aku down.
	Peneliti	Bagaimana cara Anda memaknai hidup sebagai ODB ?

	Subjek	Saat ini aku masih beradaptasi dengan keadaanku sekarang jadi aku masih berusaha mengontrol mood dan sikapku.
	Peneliti	Apakah anda sudah merasa puas dengan hidup anda saat ini ?
	Subjek	Kalau saat ini saya berusaha semaksimal mungkin untuk bersyukur.
	Peneliti	Bagaimana cara anda menikmati hidup sebagai seorang ODB ?
	Subjek	Berusaha ngejalanin sesuai moodku aja sih.

LAMPIRAN 3

LEMBAR *INFORMED*

CONSENT

INFORMED CONSENT**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andini Ayu Laksmiingtyas
 Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang , 11 Agustus 1990
 Alamat : Paduraksa RT 01/RW 01 Pemalang

Dengan ini menyatakan :

1. BERSEDIA untuk memberikan informasi dalam wawancara yang diselenggarakan oleh saudari Kurnia Nofiyana mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA pada proses penelitian skripsi yang berjudul 'Penerimaan Diri Pada Wanita dengan Gangguan Bipolar'.
2. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan.
3. Saya Menyetujui adanya perekaman dalam proses wawancara.

Hal-hal yang menjadi hasil wawancara tidak akan dipublikasikan kecuali yang berkepentingan dan akan menjadi kerahasiaan.

Peneliti

Pemalang, Maret 2019

Saya yang menyatakan



Andini Ayu . L

INFORMED CONSENT**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinar Wulandari
 Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 26-02-1994
 Alamat : Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan :

1. BERSEDIA untuk memberikan informasi dalam wawancara yang diselenggarakan oleh saudari Kurnia Nofiyana mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA pada proses penelitian skripsi yang berjudul 'Penerimaan Diri Pada Wanita dengan Gangguan Bipolar'.
2. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan.
3. Saya Menyetujui adanya perekaman dalam proses wawancara.

Hal-hal yang menjadi hasil wawancara tidak akan dipublikasikan kecuali yang berkepentingan dan akan menjadi kerahasiaan.

Yogyakarta, 10 Maret 2019

Peneliti

Saya yang menyatakan



Dinar Wulandari

INFORMED CONSENT**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASTRID SALSABILA RAHMIAH
 Tempat, Tanggal Lahir : JAKARTA , 2 DESEMBER 1994
 Alamat : JL. MATRAMAN PERUM PURI MAGUWO
 INDAH NO 2 YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan :

1. BERSEDIA untuk memberikan informasi dalam wawancara yang diselenggarakan oleh saudari Kurnia Nofiyana mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA pada proses penelitian skripsi yang berjudul 'Penerimaan Diri Pada Wanita dengan Gangguan Bipolar'.
2. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan.
3. Saya Menyetujui adanya perekaman dalam proses wawancara.

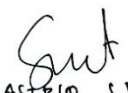
Hal-hal yang menjadi hasil wawancara tidak akan dipublikasikan kecuali yang berkepentingan dan akan menjadi kerahasiaan.

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Peneliti

Saya yang menyatakan

.....


 ASTRID SALSABILA RAHMIAH

LAMPIRAN 4

DIAGNOSA SUBJEK

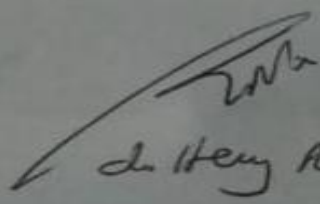

RSUD Dr. M. ASHARI KABUPATEN PEMALANG
 Jl. Galat Subroto No. 41 Pemalang 52319 Provinsi Jawa Tengah

dr. Henry Rosita, Sp.KJ.M.Kes Tanggal, _____

Ruangan/Klinik :	Penanggung :
Dokter :	Riwayat Alergi Obat
Diagnosis :	☐ Tidak
	☐ Ya, Nama Obat

R/ Yang Berhormat Dr. Endang
 Nama : dr. Henry Rosita, Sp.KJ
 Umur : 50 th
 Alamat : Jl. Sukanesi - Kergan
 95 1x11 Petak
 mengidap dgn terganggunya organ
 Andini Ags & aduh
 Gangguan agtj Bipolar episode
 lain hipomania.

Nama Pasien : _____
 No. RM. : _____
 Tgl. Lahir/Umur : _____
 Berat Badan : _____
 Alamat : _____
 No. Telp. : _____


 dr. Henry Rosita, Sp.KJ

Resep Hanya berlaku di lingkungan RSUD dr. M. Ashari

 **SURAT RUJUKAN**
RSJ GRHASIA

No. 1202R0031218B000124
Tgl. 12 Desember 2018

Kepada Yth : Pakem

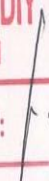
Mohon Pemeriksaan dan Penanganan Lebih Lanjut :

No. Kartu : 0000091570329
Nama Peserta : DINAR WULANDARI (Perempuan)
Tgl. Lahir : 26 Februari 1994
Diagnosa : F31.5 - Bipolar affective disorder, current episode severe depression with psychotic symptoms
Keterangan :

Demikian atas bantuannya, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,

Tgl. Cetak: 12-12-2018 11:00 AM

RS Jiwa GRHASIA DIY
SUDAH VERIFIKASI
TGL: 12/12/18 PARAF: 

TGL: 12/12/18 PARAF: 

RSUP Dr Sardjito
Jl. Kesehatan No. 1 Sekeloa Yogyakarta
Telp. +62 271 587333
Faks. +62 271 565639

Tgl. cetak : 15-03-2019 10:35:12

RINGKASAN PASIEN KELUAR DARI RUMAH SAKIT

No. RM	: 01491384	Tgl. Lahir	: 02-12-1994
Nama	: ASTRID SALSABILA RAHIMAH	Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Candi Gebang Permai Ee-18 Rt 16/63 Sleman RT. RW. Kab. Sleman Di Yogyakarta	Ruang/Poliklinik	: Teratai
		Kelas	: Kelas III Non AC

Tanggal : 15-03-2019 13:10:07
Alergi : TIDAK ADA

IMT sebelum dirawat : 19.98 kg/m²
IMT sesudah dirawat : 20.4 kg/m²

Alasan Dirawat : Membahayakan diri

Keluhan Utama : Pasien dirujuk dari Psikiater karena keinginan untuk bunuh diri

Riwayat Penyakit : Pasien mengalami perubahan perilaku sejak tahun 2016 diawali permasalahan dengan pacar. Perubahan berupa mood yang naik turun. Sejak saat itu pasien rutin berobat. Pasien sejak tahun 2012 mood sangat fluktuatif. Bulan desember 2018, pasien masih sedih tanpa sebab yang jelas, merasa tidak berguna. 2 minggu SMRS, pasien mencoba untuk mati dengan minum risperidon 12 tablet. HMRS, pasien kembali kontrol ke psikiater dan gejala masih kuat sehingga pasien dirujuk ke RSUP Sardjito.

Pemeriksaan Fisik : Pemeriksaan Fisik dan Psikiatri:
Vital Sign:
TD: 110/70 mmHg
Nadi: 80 x/menit
RR: 18 x/menit
Suhu: 36oC

Kepala: conjungtiva anemis tidak ada, sklera ikterik tidak ada
Leher: trakea letak tengah, pembesaran kelenjar getah bening tidak ada
Dada: Cor dan Pulmo tidak ada kelainan
Perut: datar, supple, nyeri tekan epigastrium tidak ada, Hepar dan Lien tidak ada pembesaran
Ekstremitas: akral hangat, oedem pretibial tidak ada

Status Mental:
Kesan Umum: tampak wanita, kesan sesuai usia, rawat diri cukup
Kesadaran: compos mentis
Orientasi Orang/Waktu/Tempat/Situasi: baik
Sikap Tingkah Laku: normoaktif, kooperatif
Afek Mood: appropriate labil
Bentuk Pikir: realistis
Isi Pikir: ide tidak berguna, ide bersalah
Progresi Pikir: relevan, koheren
Persepsi: halusinasi tidak ditemukan
Hubungan Jiwa: dapat
Perhatian: dapat ditarik dapat didanum
Insight: derajat III-IV

RSUP Dr Sardjito
Jl. Kesehatan No. 1 Sekeloa Yogyakarta
Telp. +62 274-587333
Faks. +62 274 565639

Tgl cetak: 15-03-2019 10:55:12

RINGKASAN PASIEN KELUAR DARI RUMAH SAKIT

No. RM : 01491384 Tgl. Lahir : 02-12-1994
Nama : ASTRID SALSABILA RAHMAH Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Candi Gebang Permai Ec-18 Rt 16/63 Ruang Poliklinik : Teratai
Sleman RT. RW. Kab. Sleman Di Kelas : Kelas III Non AC
Yogyakarta

SIRS: 2

Pemeriksaan : Patologi Klinik (13-03-2019 09:37:58)
Penunjang :
- Lekosit, Hasil: $7.6410^3/\mu\text{L}$ (4.50 - 11.50)
- Eritrosit, Hasil: $4.5310^6/\mu\text{L}$ (4.00 - 5.40)
- Hemoglobin, Hasil: 12.7g/dL (12.0 - 15.0)
- Hematokrit, Hasil: 40.5% (35.0 - 49.0)
- Trombosit, Hasil: $352 \times 10^3/\mu\text{L}$ (150 - 450)
- KED, Hasil: 18mm/ljam (0 - 15)
- Hitung Eosinofil, Hasil: 270 u/L (80 - 360)
- SGOT/AST, Hasil: 16U/L (15 - 37)
- SGPT/ALT, Hasil: 20U/L (12 - 78)
- BUN, Hasil: 12mg/dL (7 - 18)
- Creatinin, Hasil: 0.77mg/dL (0.60 - 1.00)
- IgM Anti Toxoplasma, Hasil: 0.04Index (≤ 0.55)
- IgG Anti Toxoplasma, Hasil: UI/mL (≤ 4)
- Glukosa Sewaktu, Hasil: 116mg/dL (74 - 140)
- Natrium, Hasil: 140mmol/L (136 - 145)
- Kalium, Hasil: 3.81mmol/L (3.50 - 5.10)
- Klorida, Hasil: 95mmol/L (98 - 107)

Penatalaksanaan:

a. Obat : Fase Akut: - Injeksi Diazepam 10 mg/24 jam (malam) IM - Fluoxetin 20 mg 24 jam PO (pagi)
Fase Maintenance: - Fluoxetin 20 mg/24 jam (pagi) PO - Risperidon 2 mg 12 jam PO - Diazepam 5 mg 24 jam PO (k/p, malam)
Fase Stabilisasi: - Fluoxetin 10mg/24jam (pagi) PO - Risperidon 2 mg 24 jam (malam) PO - Diazepam 2 mg 24jam (Malam) PO

b. Diagnosis Akhir

Diagnosis Utama : GANGGUAN AFEKTIF BIPOLAR EPISODE KINI DEPRESIF BERAT TANPA GEJALA PSIKOTIK (F31.4)

No. Diagnosis Lain/Komplikasi/Penyakit Penyerta

Kode ICD-10

c. Perawatan Khusus

d. Tindakan

No.	Prosedur	Kode ICD.9.CM
1.	VISITE RUTIN PSIKIATER	94.12 - Routine psychiatric visit, not otherwise specified [94.12]

RSUP Dr Sardjito
Jl. Kesehatan No. 1 Sekip Yogyakarta
Telp : 0271-581333
Faks : 0271-565649

Tgl cetak : 18-03-2019 10:55:12

RINGKASAN PASIEN KELUAR DARI RUMAH SAKIT

No. RM : 01491384
Nama : ASTRID SALSABILA RAHMAH
Alamat : Candi Gebang Permai Ee-18 Rt 16/63
Sleman RT. RW. Kab. Sleman Di
Yogyakarta
Tgl. Lahir : 02-12-1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Ruang/Poliklinik : Teratai
Kelas : Kelas III Non AC

No.	Prosedur	Kode ICD.9.CM
2.	PSIKOTERAPI VERBAL	94.38 - Supportive verbal psychotherapy [94.38]
3.	PEMENYUHAN STATUS MENTAL	94.11 - Psychiatric mental status determination [94.11]

No.	Diagnosa Keperawatan (Sesuai NANDA)
1.	Koping tidak efektif (00069)

Kondisi Pulang Dari RS : Membaik
Cara Keluar : Pulang Diizinkan
Kondisi Khusus (gejala
sisa/kelemahan terpasang alat : Tidak Ada
Obat/Tindakan yang dilanjutkan : Fase Stabilisasi - Fluoxetin 10mg/24jam (pagi) PO - Risperidon 2 mg 24 jam
(malam) PO - Diazepam 2 mg/24jam (Malam) PO
Masalah sosial yang terkait : Masalah hubungan dengan Ibu kandung
Nasehat Pulang/ Penyuluhan Kesehatan : Kontrol Ke Poli Jiwa sesuai Jadwal
Minum Obat Sesuai anjuran dokter
Jika Sedang Menghadapi Masalah disarankan untuk bercerita kepada keluarga
atau tenaga kesehatan
Pemeriksaan Lanjutan Ke : RSUP.DR.SARDJITO
1. Kesehatan Jiwa
Tanggal : 20-03-2019
Prognosis : Dubia ad bonam

Perawat Primer

(ENDAH ATMAWATI S.Kep. Ners.)

dr. MAHAR AGUSNO Sp.KJ (K1)

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

